

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
INTISARI	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	2
3. Kegunaan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
1. Stevia	3
2. Steviol Glikosida.....	4
3. Syarat Tumbuh Stevia.....	6
4. Pengaruh Ketinggian Tempat	6
5. Produk Stevia.....	7
III. HIPOTESIS	9
IV. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	10
1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
2. Alat dan Bahan Penelitian.....	10
3. Metode Penelitian	10
4. Tata Laksana Percobaan	10
5. Pengumpulan Data	11
5.1. Variabel Pengamatan Lingkungan	11
5.2. Variabel Pengamatan Pertumbuhan Tanaman.....	12
5.4. Variabel Pengamatan Hasil	13
6. Analisis Data.....	13
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
1. Kondisi Lingkungan	14
2. Pertumbuhan Tanaman	19

3. Rasio Tajuk/Akar	24
4. Hasil dan Kandungan Steviol Glikosida	25
5. Pembahasan Umum	29
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.	Rerata suhu udara, kelembaban udara relatif, dan intensitas cahaya per perlakuan.	16
Tabel 5.2.	Kandungan senyawa steviosida dan rebaudiosida A pada daun	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Tanaman Stevia	3
Gambar 2.2.	<i>Stevia rebaudiana</i> . (a) tanaman stevia, (b) pucuk bunga, (c) daun, (d) bunga dengan floret yang terbuka, (e) floret saat antesis. (Oleh Zorica Dabich (Soejarto, 2002))	4
Gambar 2.3.	Struktur steviol ($C_{20}H_{30}O_3$).....	5
Gambar 2.4.	Produk stevia yang dikomersialkan di Indonesia	8
Gambar 4.1.	Pembagian organ tajuk dan akar tanaman stevia pada penelitian	12
Gambar 5.1.	Dinamika suhu udara (A), kelembaban udara relatif (B), dan Intensitas Cahaya (C) per perlakuan di pagi, siang dan sore hari.....	15
Gambar 5.2.	Hubungan suhu udara terhadap ketinggian tempat ($n = 243$).....	17
Gambar 5.3.	Hubungan antara kelembaban udara relatif terhadap suhu udara (A), suhu udara terhadap intensitas cahaya (B), dan kelembaban udara relatif terhadap intensitas cahaya (C). ($n = 243$)	18
Gambar 5.4.	Gejala <i>Alternaria alternata</i> (5 mspt).....	20
Gambar 5.5.	Gejala infeksi jamur patogen di ketinggian 167 mdpl (A) dan 897 mdpl (B). Foto diambil pada tanaman umur 11 mspt.....	20
Gambar 5.6.	Daun sehat (A); daun stevia yang mengalami gejala (B)	21
Gambar 5.7.	Tinggi tanaman stevia di ketinggian tempat 167 mdpl, 582 mdpl dan 897 mdpl.....	21
Gambar 5.8.	Jumlah daun tanaman stevia di ketinggian 167 mdpl, 582 mdpl dan 897 mdpl.....	22
Gambar 5.9.	Hubungan bobot segar tanaman stevia terhadap ketinggian tempat pada 5 minggu dan 8 minggu setelah pindah tanam (mspt)	23
Gambar 5.10.	Hubungan bobot kering tanaman stevia terhadap ketinggian tempat pada 5 minggu dan 8 minggu setelah pindah tanam (mspt)	24
Gambar 5.11.	Hubungan rasio tajuk/akar berdasarkan bobot kering terhadap ketinggian tempat pada pengamatan 5 mspt (A) dan 8 mspt (B)	25
Gambar 5.12.	Hubungan hasil panen bobot kering daun (A) dan tajuk (B) tanaman stevia terhadap ketinggian tempat.	26
Gambar 5.13.	Hubungan kandungan total steviosida (A) dan rebaudiosida A (B) pada tanaman stevia terhadap ketinggian tempat	27

Gambar 5.14.	Konsep produksi senyawa steviol glikosida tanaman stevia (Chakraborty, _).	28
Gambar 5.15.	Hubungan rasio rebaudiosida A per steviosida pada tanaman stevia terhadap ketinggian tempat.....	29
Gambar 5.16.	Diagram pembentukan steviol glikosida dan giberelin dalam tanaman stevia (Mohamed <i>et al.</i> , 2011).....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Jadwal kegiatan penelitian.....	40
Lampiran 2.	Plot penelitian	40
Lampiran 3.	Hasil analisis kadar steviosida dan rebaudiosida A.....	41
Lampiran 4.	Hasil analisis kandungan steviol glikosida pada batang dan akar.....	42
Lampiran 5.	Dokumentasi penelitian	43
Lampiran 6.	Hasil analisis data lingkungan	44
Lampiran 7.	Lampiran analisis data pertumbuhan.....	47
Lampiran 8.	Hasil analisis data tajuk/akar	53
Lampiran 9.	Hasil analisis data panen	54
Lampiran 10.	Hasil analisis data kandungan total steviol glikosida	55
Lampiran 11.	Data rerata antar perlakuan.....	56